

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil kajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji permeabilitas lapangan menunjukkan angka 0,0013. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi tanah di lokasi kajian merupakan tanah lanau
2. Potensi tampungan maksimum embung diperoleh dari air hujan adalah 26.090 m<sup>3</sup> dan potensi debit air tanah sebesar 4.182 m<sup>3</sup>/hari, 3.943,78 m<sup>3</sup>/hari, 3.585,25 m<sup>3</sup>/hari, 3.346,24 m<sup>3</sup>/hari, dan 2.987,71 m<sup>3</sup>/hari masing – masing pada Juni, Juli, Agustus, September, dan bulan Oktober secara berurutan.
3. Desain pelimpah embung yang direncanakan sebesar 13,920 m<sup>3</sup>/dtk mampu melewati debit banjir rancangan kala ulang 100 tahun 4,203 m<sup>3</sup>/dtk
4. Potensi tampungan air dari embung yang didesain dapat melayani luas areal tebu seluas 171,773 ha jenis Ratoon atau 85,886 ha untuk jenis PC.
5. Desain embung dapat dikategorikan maksimal karena dapat melayani seluruh daerah layanan (seluas 9,9 hektar) bahkan dapat menjadi suplesi bagi petak – petak lain di sekitar lokasi yang berbatasan langsung dengan daerah kajian dengan luas ± 85 hektar.

## **B. Saran**

Saran – saran yang disampaikan penulis terkait dengan penelitian ini untuk penyempurnaan di masa yang akan datang adalah :

1. Perlu dikaji lagi untuk desain embung di lokasi – lokasi lain di Rayon 1 dengan cara mengoptimalkan potensi air yang keluar dari embung untuk dimanfaatkan lagi sebagai suplai air pada embung di bawahnya dengan pola embung bertingkat.
2. Perlu dilakukan evaluasi kinerja setelah embung dibangun